

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Skripsi penciptaan karya foto dokumenter ini berfokus pada deskripsi aktivitas Jakarta Cat Lovers dalam memperdulikan kucing jalanan. Penciptaan karya ini berusaha memvisualisasikan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan Jakarta Cat Lovers dalam upaya memperdulikan atau meringankan beban kucing jalanan dari *shelter* hingga jalanan.

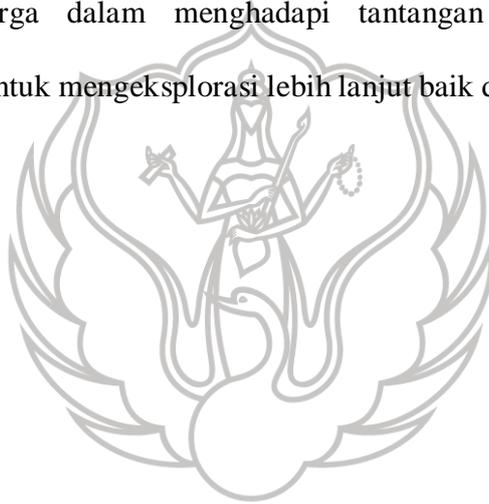
Fotografi dokumenter terbukti menjadi alat yang efektif untuk memvisualisasikan dan menyampaikan aktivitas komunitas Jakarta Cat Lovers dalam memperdulikan kucing jalanan. Melalui foto-foto yang didapatkan, pesan tentang kepedulian dan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas dapat disampaikan secara mendalam kepada pemirsa. Penggunaan teks deskripsi dalam fotografi dokumenter memegang peranan penting dalam memperkuat pesan yang disampaikan oleh gambar. Teks deskripsi ini digunakan untuk memberikan konteks yang lebih jelas dan rinci mengenai setiap foto yang ditampilkan. Dengan deskripsi yang tepat, pemirsa dapat memahami latar belakang cerita, situasi yang terjadi, serta makna dari setiap momen yang diabadikan. Deskripsi yang baik juga mampu menggambarkan suasana emosional dan hubungan antara manusia dan kucing dalam setiap foto. Hal ini dapat dicapai dengan penggunaan bahasa yang kaya akan detail dan emosi, sehingga pemirsa dapat merasakan empati dan keterlibatan yang lebih dalam terhadap cerita yang disampaikan. Contohnya, deskripsi bagaimana anggota komunitas menyelamatkan

kucing yang terlantar di pasar, atau menggambarkan kebahagiaan kucing yang telah menemukan rumah dan kehidupan baru yang lebih layak.

Melalui foto yang dilengkapi dengan teks deskripsi, berbagai aktivitas komunitas seperti sterilisasi, *street feeding*, edukasi, donasi, pemeliharaan, pemberian makanan, perawatan kesehatan, ataupun penyelamatan kucing jalanan berhasil divisualisasikan dengan jelas dan menarik. Dengan demikian, penciptaan ini menyimpulkan bahwa visualisasi aktivitas komunitas peduli kucing melalui fotografi dokumenter dengan penerapan konsep deskripsi tidak hanya berhasil menggambarkan upaya yang dilakukan oleh Jakarta Cat Lovers, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam merawat kucing jalanan.

Selama proses pemotretan karya foto dokumenter ini, berbagai kemudahan dan kesulitan dihadapi. Kemudahan yang dialami selama pembuatan foto dokumenter ini adalah pengkarya diterima dengan baik oleh komunitas Jakarta Cat Lovers, terutama oleh Shinta, sehingga komunikasi selama proses produksi karya berlangsung lancar. Sementara itu, kendala yang timbul selama proses penciptaan karya, kebanyakan bersifat nonteknis, seperti menunggu kegiatan yang diadakan oleh komunitas karena kegiatan tersebut tidak tersedia setiap waktu. Selain itu, tantangan juga meliputi aspek pencahayaan, komposisi, penentuan sudut pandang, dan penangkapan momen yang tepat. Setelah merenungkan proses pemotretan secara mendalam, pengkarya menyadari bahwa terlalu banyak fokus pada

aspek teknis bisa mengabaikan kekuatan emosional yang bisa ditangkap oleh sebuah foto. Selain itu, pengkarya juga menemukan tantangan dalam berinteraksi dengan subjek foto yang memerlukan pemahaman yang lebih dalam tentang mereka, serta membangun hubungan yang lebih intim untuk menggambarkan karakter subjek dengan tepat. Meskipun demikian, semua kendala dapat diatasi dengan cepat dan tanpa hambatan yang berarti dengan menerapkan metode penciptaan yang sudah ditentukan. Secara keseluruhan, refleksi atas proses pemotretan karya fotografi ini memberikan wawasan yang berharga dalam menghadapi tantangan serta memungkinkan pengkarya untuk mengeksplorasi lebih lanjut baik dari segi konsep maupun teknis.



## **B. Saran**

Penerapan konsep deskripsi dengan foto dokumenter ini memungkinkan dilakukan penelitian lanjutan tentang persoalan kucing jalanan di Jakarta bahkan dalam skala nasional. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan studi mendalam mengenai persoalan kucing yang berada di Jakarta maupun di Indonesia yang melibatkan masyarakat, komunitas atau juga pemerintah terkait. Penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan proyek fotografi dokumenter lanjutan yang lebih mendalam. Disarankan agar penelitian tidak hanya fokus pada aktivitas rutin komunitas, tetapi juga mencakup cerita yang lebih mendalam tentang individu anggota dan kucing yang berhasil diselamatkan dengan menggunakan konsep atau objek formal yang berbeda, sehingga menghasilkan narasi yang lebih kaya dan personal. Contohnya seseorang yang mendedikasikan hidupnya untuk menyejahterakan kucing dengan menggunakan fotografi dokumenter naratif. Pengkarya atau peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mengeksplorasi perspektif yang berbeda, seperti pandangan dari pemerintah, organisasi lain yang bergerak di bidang perlindungan hewan, atau masyarakat umum karena di Indonesia ini masih banyak persoalan hewan yang kurang terkendali. Hal tersebut akan memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai dampak dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dan kucing jalanan. Pengkarya atau Peneliti selanjutnya disarankan untuk membangun interaksi atau komunikasi yang sangat dekat dengan komunitas untuk dapat

menggali informasi yang lebih dalam.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pengkarya atau peneliti berikutnya dapat mengembangkan studi yang lebih menyeluruh dan mendalam, sehingga dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman dan kemajuan komunitas peduli kucing serta isu kesejahteraan kucing di Jakarta ataupun daerah lain di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Flockhart D. T. T. and Coe J. B. 2018. *Multistate matrix population model to assess the contributions and impacts on population abundance of domestic cats in urban areas including owned cats, unowned cats, and cats in shelters*. Plos One.
- Harmuningsih, D. (2017). *Identifikasi Gaya Kepemimpinan pada Organisasi Relawan Penanggulangan Bencana di Jawa Timur*. Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi. Makassar.
- Hermaditoyo, S. 2018. *Teks deskriptif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio. Manggarai.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta.
- Jati, N. K. 2017. *Hiperrealitas Fotografi Jurnalistik*. Nirmana. Yogyakarta.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Komposisi Lanjutan II ed. Nusa Indah. Nusa Tenggara Timur.
- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti Komunitas*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Lismawarta, M., Setiyanto, P. W., & Kusriani. 2019. *Pekerja Wanita Pengelola Tembakau Jember Dalam Fotografi Dokumenter*. Specta: Journal of Photography, Arts, and Media. Yogyakarta.
- Nainggolan, P. (2005). *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. Raja Grafindo Persada. Yogyakarta.
- Setiyanto, P. W., & Irwandi, I. 2017. *Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat Dalam Penciptaan Karya Fotografi*. REKAM. Yogyakarta.
- Setiyanto, Pamungkas Wahyu. 2021. *Karantina Wilayah Sebagai Ide Penciptaan Foto Seri Tentang Topical Trends Covid-19*. REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi. Yogyakarta.
- Sulaiman. 2010. *Berbisnis pembibitan kucing: dari hobi jadi uang*. ANDI. Yogyakarta.
- Susanti, I. 2021. *Membaca Makna Karya Fotografi Dokumenter*. Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni. Padang Panjang.

Tim Editor. 1972. *Time Life Books*. Time Inc. Canada.

Wijaya, Taufan. 2021. *Photo Story Handbook Panduan Membuat Foto Cerita*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Zhafir, A. Z. M. 2021. *Kucing Penyandang Disabilitas dalam Fotografi Potret*. Specta: Journal of Photography, Arts, and Media. Yogyakarta.

